

**PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN*, VOLUME DAN HARGA
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)
(Studi Pada Perusahaan Pemenang Tahun 2012-2016)**

(Skripsi)

SULTON RIKI RAHMAN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

ABSTRACT

DIFFERENCES ABNORMAL RETURN, TRADING VOLUME AND PRICE OF SHARES BEFORE AND AFTER ANNOUNCEMENT OF INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA) (An Empirical Study in the Company Winners on 2012-2016)

By

SULTON RIKI RAHMAN

This research aims to examine the difference in abnormal return, share price and trading volume pre- and post- the announcement of Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) in the company winners of ISRA. The samples of this research are obtained by using purposive sampling method. Base on the criteria, obtained 50 company as sample of this research. Hypothesis testing was done by using paired sample t-test which previously performed normality test of each variables in advance. The results show that only one variable from three variables that have significant difference after announcement ISRA is stock price. While other variables did not have significant difference that are abnormal return and trading volume.

Keywords: Indonesia Sustainability Report Award (ISRA), Abnormal Return, Stock Price, Trading Volume

ABSTRAK

PERBEDAAN ABNORMAL RETURN, VOLUME DAN HARGA PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA) (Studi Pada Perusahaan Pemenang Tahun 2012-2016)

Oleh

SULTON RIKI RAHMAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat perbedaan abnormal return, harga dan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) pada perusahaan pemenang ISRA. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, diperoleh 50 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan paired sample t-test yang sebelumnya dilakukan uji normalitas pada masing-masing variabel terdahulu. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa hanya satu dari tiga variabel yang mengalami perbedaan signifikan sesudah pengumuman ISRA, yaitu harga saham. Sedangkan variabel lainnya tidak mengalami perbedaan signifikan, yaitu abnormal return dan volume perdagangan saham.

Kata kunci: Indonesia Sustainability Report Award (ISRA), Abnormal Return, Harga Saham, Volume Perdagangan Saham.

**PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN*, VOLUME DAN HARGA
PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)
(Studi Pada Perusahaan Pemenang Tahun 2012-2016)**

Oleh

SULTON RIKI RAHMAN

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI

Pada


Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis




**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

MENGESAHKAN

I. Tim Penguji

Ketua : Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. 

Sekretaris : Chara P T Tubarad, S.E., M.Acc., CA., Akt. 

Penguji Utama : Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. 



Dekan Fakultas Ekonomi

Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011 

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 12 September 2017

Judul Skripsi : **PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN*, VOLUME
DAN HARGA PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM
DAN SESUDAH PENGUMUMAN *INDONESIA
SUSTAINABILITY REPORTING AWARD (ISRA)*
(Studi pada Perusahaan Pemenang Tahun 2012-2016)**

Nama Mahasiswa : **Sulton Riki Rahman**

No. Pokok Mahasiswa : 1341031046

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

Chara P T Tubarad, S.E., M.Acc., CA., Akt.
NIP 19851203 201012 2 004

2. Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19620612 199010 2 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulton Riki Rahman

NPM : 1341031046

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Perbedaan Abnormal Return, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (Isra) (Studi Pada Perusahaan Pemenang Tahun 2012-2016)” telah ditulis secara sungguh-sungguh dan merupakan hasil karya sendiri, dan saya tidak melakukan plagiarisme atau pengutipan atas karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan tata etika ilmiah yang berlaku dalam masyarakat akademik. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 12 September 2017

Penulis,



Sulton Riki Rahman
NPM. 1341031046

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung tanggal 28 September 1995 sebagai putri pertama dari dua bersaudara, buah hati dari pasangan Sartijan dan Dharmayanti.

Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Kartika II-31, Bandar Lampung tahun 2001. Kemudian pendidikan dasar di SD Negeri 1 Langkapura, Bandar Lampung lulus tahun 2007. Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 25 Bandar Lampung tahun 2010, dan sekolah menengah atas di SMA YP UNILA Bandar Lampung tahun 2013.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2013. Selama menjadi mahasiswa, penulis terdaftar sebagai anggota aktif Himakta (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) FEB Unila. Selain itu, penulis juga menjadi anggota UKMF EBEC (*Economic and Business Entrepreneur Club*) FEB Unila.

MOTTO

“Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu.”

(QS.Al-Mu'min: 60)

“Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu.”

(QS.Al-Baqarah: 45)

”Sabar.”

(Sulton Riki Rahaman)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- ☞ Kedua orang tua yang telah memberikan seluruh kasih sayangnya kepadaku.
Ayahku Sartijan dan Ibuku Dharmayanti yang selalu mendoakan, memberikan nasihat dan pengorbanan yang diberikan kepadaku.
- ☞ Kakakku Azanu Rudit Septima dan seluruh keluarga besarku untuk semangat, doa, dan nasihat yang diberikan.
- ☞ Partner terbaikku, Keke Muthia Daw Putri.
- ☞ Seluruh sahabat dan teman-temanku.
- ☞ Almamater tercinta, Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Perbedaan Abnormal Return, Volume Dan Harga Perdagangan Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (Isra) (Studi Pada Perusahaan Pemenang Tahun 2012-2016)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Secara khusus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Farichah, S.E., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung dan selaku Dosen Pembimbing Utama atas waktu, bimbingan, saran, nasihat, dan pengalaman yang telah diberikan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Chara P Tidespania Tubarad, S.E., M.Acc, Akt. selaku Dosen Pembimbing Kedua atas waktu, bimbingan, saran, dan nasihat yang telah diberikan dengan penuh kesabaran selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah memberikan masukan, nasihat, saran-saran yang membangun serta diskusi yang bermanfaat mengenai pengetahuan untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Pigo Nauli, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, masukan, arahan dan nasihat sehingga penulis dapat menyelesaikan proses belajar.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, serta pembelajaran selama penulis menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung.
8. Seluruh karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, Mbak Tina, Pak Sobari, Mpok Nurul Aini, Mas Veri, Mas Yana, Mas Yogi, Mas Leman, Mas Ruli, Mbak Diah, Mbak Atun, Mba Sri atas bantuan dan pelayanannya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
9. Kedua orang tua, Bapak (Sartijan) dan Ibu (Dharmayanti) yang telah memberikan nasihat, arahan, dukungan, dan tiada hentinya selalu mendoakan demi keberhasilan dan kesuksesanku.
10. Kakak kandung, Azanu yang selalu memberikan dukungan dan doa.
11. *My partner*, Keke Muthia Daw Putri yang telah memberikan kasih sayangnya, nasihat, motivasi, selalu cerewet memberikan deadline dan selalu sabar mendampingi selama ini.

12. Keluarga HIMACIKEP dan bagian juga dari kontrakan, Anjas, Sidik, Adon, Deni, Iqbal, Abdul, Ardi, Arbud, Sunu, Sesil Audhitya, Ferdinan, Lano, terima kasih atas dukungan, keceriaan, canda, tawa, dan pengalaman hidup yang penuh warna selama ini. *See you on top, guys!* Tetap jalin silaturahmi ya. Teruslah berkarya karna dunia seperti itu tidak ada matinya kecuali kiamat.
13. Perempuan-perempuan penolong yang sangat berkontribusi terhadap pembuatan skripsi ini, Armel, Eten, Eza, Ucha, Galuh, Indika, Elsi terima kasih sudah mau direpotkan.
14. *Suci Penuh Dosa*, Akbar, Sheilla, Arbud, Vita, terima kasih dan kebersamaannya selama ini yang akan terus berlangsung.
15. Teman-teman FISIP yang hanya 2 sebenarnya yaitu Gerialia dan May Rista terima kasih atas masukan-masukan untuk semangat dalam mengerjakan skripsi ini dan masukan-masukan tentang menjalani kehidupan yang fana ini.
16. Rekan-rekan Akuntansi Paralel 2013, Tipeh, Ratu, Diska, Vectry, Adit, Kinan, Syuhada, Meli, Novi, Diena, Dewi, Laviona, Ayudia, Fitria, Nadaa, Gus, Jania, Siti Makhlufa, Reni dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua sukses, amin.
17. Keluarga KKN Desa Catur Karya, Mae, Amel, Eka, Triono, Bintang dan Dani terima kasih atas pengalaman hidup selama 2 bulan dan dukungan yang telah diberikan.
18. Seluruh teman, kerabat, dan pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

Atas bantuan dan dukungannya, penulis mengucapkan terima kasih, semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Demikianlah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandar Lampung, 19 September 2017
Penulis,

Sulton Riki Rahman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRACT	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
LEMBAR PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan dan Batasan Masalah.....	7
1.2.1 Rumusan Masalah.....	7
1.2.2 Batasan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Signaling	9
2.1.2 ISRA	10

2.1.3	<i>Abnormal Return</i>	10
2.1.4	Volume Perdagangan Saham	10
2.1.5	Harga Saham	11
2.2	Penelitian Terdahulu	11
2.3	Model Penelitian	16
2.4	Pengembangan Hipotesis	17
2.4.1	<i>Abnormal Return</i> dan Pengumuman	17
2.4.2	Volume Perdagangan Saham dan Pengumuman ISRA	18
2.4.3	Harga Saham dan Pengumuman	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Populasi dan Sampel	20
3.1.1	Populasi	20
3.1.2	Sampel	20
3.2	Jenis dan Sumber Data	21
3.3	Operasional dan Pengukuran Variabel	21
3.3.1	<i>Abnormal Return</i>	21
3.3.2	Volume Perdagangan	22
3.3.3	Harga Saham	22
3.4	Metode Analisis Data	23
3.4.1	Uji Normalitas	23
3.4.2	Uji Hipotesis	24

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Objek Penelitian	25
4.2	Statistik Deskriptif	27
4.3	Uji Normalitas	30
4.4	Uji Hipotesis	32
4.5	Pembahasan dan Hasil Analisis	
4.5.1	<i>Abnormal Return</i> dan Pengumuman ISRA	34
4.5.2	Volume Perdagangan dan Pengumuman ISRA	35
4.5.3	Harga Saham dan Pengumuman ISRA	36

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	37
-----	----------------	----

5.2 Keterbatasan Penelitian	38
5.3 Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	11
4.1 Pengambilan Sampel Penelitian	25
4.2 Daftar Sampe Perusahaan	35
4.3 Hasil Statistik Deskriptif.....	28
4.4 Hasil Transformasi Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	31
4.5 <i>Paired Sampe Test</i>	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Tren Jumlah Perusahaan Peserta ISRA	5
2.1 Kerangka Penelitian.....	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Perusahaan

Lampiran 2 : Data Excel

Lampiran 3 : Data *Abnormal Return*

Lampiran 4 : Data Harga Saham

Lampiran 5 : Data Volume Perdagangan Saham

Lampiran 6 : Data rata-rata Abnormal Return, Harga dan Volume Perdagangan Saham

Lampiran 7 : Hasil Olah Data SPSS

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum perusahaan (*business*) adalah suatu organisasi di mana sumber daya (*input*), seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang dan jasa (*output*) bagi pelanggan. Tujuan dari perusahaan secara umum ialah laba atau keuntungan. Laba (*profit*) adalah selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan untuk membeli sumber daya alam dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut. *Business stakeholder* atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan adalah perorangan atau entitas yang mempunyai kepentingan dalam menentukan kinerja perusahaan, terdiri dari: pemilik, manajer, pelanggan, kreditor, dan pemerintah. Perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan

Laporan keuangan merupakan suatu catatan yang berisi informasi keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan kinerja perusahaan. Sudah menjadi keharusan bagi suatu perusahaan untuk melaporkan kinerja perusahaan kepada para pemangku kepentingan perusahaan. Pengungkapan laporan keuangan menjadi hal penting bagi suatu perusahaan, karena kinerja baik atau buruknya suatu perusahaan dilihat dari laporan tersebut. Perusahaan tidak hanya melaporkan

profit saja di dalam laporan keuangan tersebut, tetapi penting juga bagi perusahaan untuk melaporkan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan terkait operasional perusahaan. Pengungkapan laporan berdasarkan ketiga aspek tersebut dikenal dengan *sustainability report*.

Terdorongnya kegiatan pengungkapan *sustainability report* karena perusahaan mulai mengimplementasikan konsep *Good Corporate Governance* atau GCG untuk memenuhi tuntutan publik akan transparansi dan akuntabilitas. Salah satu tujuan pelaksanaan *Good Corporate Governance* adalah menciptakan kesadaran dan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu wujud penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* atau CSR. CSR merupakan bentuk tanggungjawab sosial perusahaan kepada pemegang kepentingan. (Suardi, 2015).

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. (WIKA) meraih penghargaan “*Best Sustainability Report 2015*” untuk kategori infrastruktur pada *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2016* yang diselenggarakan oleh *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)*. Penilaian tertinggi sebagai Juara I yang disematkan NCSR kepada WIKA tidak lepas dari lengkap dan terintegrasinya laporan berkelanjutan (*sustainability report*) Perseroan yang telah memenuhi ketentuan standar terbaru dari *Global Reporting Initiative (GRI)* yaitu G4 yang mencakup tiga aspek; ekonomi, lingkungan, dan sosial yang lengkap serta efektif. Sebagai informasi, WIKA telah mengikuti ajang ISRA dan meraih

penghargaan ini selama enam tahun berturut-turut sejak tahun 2010. Bermula dari *Runner Up II*, perlahan tetapi pasti, WIKA terus menorehkan prestasi cemerlang dengan mempertahankan Juara I yang telah diraih tahun 2015. Pada saat yang bersamaan WIKA juga berhasil meraih penghargaan *The Asset Regional Awards 2016* untuk kategori “*Best Deals – Equity – Best Right Issue*” yang diselenggarakan oleh *The Asset*, salah satu publikasi bisnis dan keuangan terkemuka yang berbasis di Hong Kong dan sudah selama hampir 20 tahun terakhir menjadi acuan kinerja perusahaan terbuka di seluruh Asia Pasifik. (www.sindoweekly.com).

Hal atas kesadaran dan tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitar perusahaan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang yang dilakukan oleh perusahaan WIKA berdampak pada penyematan penghargaan-penghargaan atas kegiatan sosial yang dilakukannya dan juga pada saat penyematan penghargaan tersebut perusahaan WIKA juga termasuk dalam perusahaan LQ45 periode Agustus 2015-Januari 2016.

Kesadaran akan lingkungan saat ini tidak terlepas dari masalah perkembangan kehidupan global yang semakin canggih dengan teknologinya dan pengeksploasian atas lingkungan sehingga terciptanya akan perlindungan akan lingkungan yang harus dilakukan semua orang. Perusahaan sebagai bidang usaha yang dipastikan menggunakan lingkungan dalam perkembangan perusahaan maupun penggunaan lahan untuk membangun kantornya ataupun limbah atas

pengoperasian usahanya, sehingga perusahaan harus melakukan CSR sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang ditetapkan Negara.

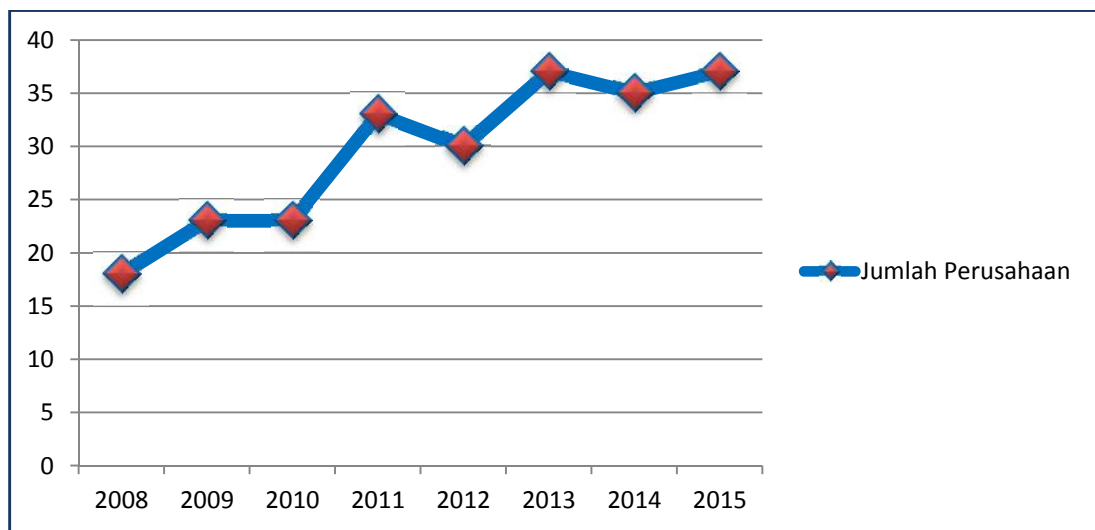
Semua perusahaan di Indonesia wajib menjalankan program tanggungjawab social perusahaan (*corporate social responsibility*) dengan baik. Program CSR diatur melalui UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Sidanti, 2016). Untuk lebih lanjut, tanggungjawab sosial dan lingkungan dibahas di pasal 74. Pada pasal ini dijelaskan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan dan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Ketentuan mengenai tanggungjawab sosial dan lingkungan diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012. Dalam Peraturan Pemerintah ini diatur mengenai: tanggungjawab social dan lingkungan yang dilakukan oleh perseroan, pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan, tanggungjawab sosial dan lingkungan dilaksanakan berdasarkan rencana kerja tahunan, pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan disusun dengan kepatutan dan kewajaran, pelaksanaan tanggungjawab sosial dan lingkungan wajib dimuat dalam laporan tahunan perseroan, penegasan pengaturan pengenaan sanksi perseroan yang tidak melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan, penghargaan bagi perseroan yang telah berperan dan melaksanakan tanggungjawab sosial dan lingkungan dapat diberikan oleh instansi yang berwenang (Randina, 2016).

Perkembangan akan *sustainability report* dari tahun ketahun semakin banyak, dilihat dari jumlah perusahaan peserta *Indonesian Sustainability Report Award (ISRA)*.

Gambar 1.1

Tren Jumlah Perusahaan Peserta *Indonesian Sustainability Report Award (ISRA)*
Tahun 2008-2015



Sumber: NCSR

Grafik di atas merupakan grafik yang menunjukkan jumlah peserta *Indonesian Sustainability Report Award (ISRA)* tahun 2008-2015. Berdasarkan grafik di atas, jumlah perusahaan yang mendaftarkan diri sebagai peserta ISRA dari tahun 2008-2015 hampir tiap tahun mengalami peningkatan.

Adanya ISRA diharapkan akan dapat meningkatkan reputasi perusahaan-perusahaan pemenang *award*, karena perusahaan-perusahaan tersebut terbukti telah melaksanakan pelaporan keuangan yang memperhatikan aspek *social, ethical, environmental (SEE)* dengan baik. Pengungkapan terhadap aspek tersebut menjadi cara perusahaan dalam memperlihatkan bentuk akuntabilitas kepada

investor. Perusahaan-perusahaan yang memenangkan *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)* akan mendongkrak citra perusahaan di mata publik, karena telah meraih penghargaan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, perusahaan-perusahaan yang memenangkan penghargaan juga akan merasakan perubahan harga saham mereka, yang dapat dilihat dari *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham perusahaan.

Banyak penelitian yang terkait *abnormal return*, perbedaan harga dan volume perdagangan saham sebelum dan setelah penghargaan ISRA yang diterima perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Himawan (2007) memberikan hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh pengumuman ISRA 2006, baik terhadap *abnormal return* maupun *trading volume activity*.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Linuwih (2014) memberikan hasil penelitian membuktikan bahwa pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* 2009-2011 berdampak terhadap *abnormal return* maupun *trading volume activity*, meski pengaruh terhadap *abnormal return* tidak signifikan, namun terdapat pengaruh signifikan terhadap *trading volume activity*.

Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Awards (ARA)* 2006. Artinya pengumuman pemberian *Annual Report Award (ARA)* direspon oleh pasar (Ekawati, 2011).

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, peneliti memutuskan dalam penelitian ini menentukan variabel-variabel yang dapat dipengaruhi oleh pengumuman

penghargaan ISRA. Variabel tersebut antara lain *abnormal return*, volume perdagangan saham dan harga saham.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berupa perusahaan yang memenangkan penghargaan ISRA sebagai *winner* dan *runner up*, karena perusahaan-perusahaan ini yang berkaitan dengan penghargaan ISRA.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, perbedaannya terletak pada penggunaan perusahaan yang menerima penghargaan ISRA tahun 2012-2016 serta variabel yang digunakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan yaitu 15 hari sebelum dan 15 hari sesudah peristiwa pengumuman penghargaan ISRA.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berjudul “**Perbedaan *Abnormal Return*, Volume dan Harga Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)*”**”.

1.2 Rumusan dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimana perubahan nilai *abnormal return*, volume perdagangan saham, harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *indonesia sustainability reporting award (ISRA)*?

1.2.2 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan masalah agar masalah yang akan diteliti tetap fokus dan tidak meluas ke arah masalah-masalah yang lain. Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan pada pemenang ISRA tahun 2012-2016
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan *abnormal return*, volume perdagangan saham, harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Indonesian Sustainability Reporting Award (ISRA)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini sebagai menambah wawasan untuk di kemudian hari yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.
2. Penelitian ini juga dapat sebagai pertimbangan bagi para investor untuk melihat bagaimana sesungguhnya pentingnya *sustainability report* pada perusahaan.
3. Pada perusahaan diharapkan dapat lebih mementingkan aspek lingkungan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signaling

Signaling theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Konsep *signaling* dengan asimetri informasi sangat berkaitan erat, dimana teori asimetri berpendapat bahwa pihak pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak memiliki informasi yang sama mengenai prospek dan risiko perusahaan. Penghargaan yang diterima oleh perusahaan pemenang ISRA dapat memberi sinyal kepada investor bahwa perusahaannya memiliki kompetensi dalam lingkungan. Penghargaan yang diterima akan menarik investor untuk berinvestasi sehingga menaikkan volume perdagangan saham.

2.1.2 ISRA

Tahun 2005 Ikatan Akuntan Indonesia dan *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR), yang beranggotakan *Indonesian Netherlands Association* (INA), *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) mengadakan sebuah event penghargaan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) untuk memberikan apresiasi terhadap perusahaan yang telah menyelenggarakan laporan berkelanjutan (*sustainability report*), baik yang diterbitkan secara terpisah maupun terintegrasi dalam laporan tahunan (*annual report*). ISRA adalah penghargaan yang diberikan kepada perusahaan – perusahaan yang telah membuat pelaporan atas kegiatan yang menyangkut aspek lingkungan dan sosial disamping aspek ekonomi untuk memelihara keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan itu sendiri (Budiman, 2009).

2.1.3 *Abnormal Return*

Abnormal return (*return* tak normal) adalah selisih antara *return* yang sebenarnya terjadi dengan *return* ekspektasian (Randina, 2016). Terjadinya peningkatan *return* merupakan reaksi positif dari pasar yang ditunjukkan dengan perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini biasanya diukur dengan menggunakan *abnormal return* (Budiman, 2009).

2.1.4 **Volume Perdagangan Saham**

Volume perdagangan saham merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan besarnya minat investor pada suatu saham. Besar volume perdagangan, berarti saham tersebut sering ditransaksikan dan volume

perdagangan saham digunakan sebagai ukuran untuk melihat apakah investor menilai sebuah pengumuman sebagai sinyal positif atau negatif, dalam artian apakah informasi tersebut membuat keputusan perdagangan di atas perdagangan normal (Budiman, 2009).

2.1.5 Harga Saham

Pasar modal akan bereaksi ketika informasi yang tersebar membuat investor ingin berinvestasi pada perusahaan pemenang *Indonesia Sustainability Report Award* (ISRA). Ketika banyak investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan-perusahaan pemenang tersebut maka harga saham akan naik dibandingkan harga saham sebelum adanya pengumuman.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Variabel Dependen	Variabel Independen	Hasil Penelitian
1	Sidanti (2016) Perbedaan <i>Abnormal Return</i> dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Pemenang <i>Award</i> Tahun 2014 pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia	<i>Abnormal Return, Volume</i> , Perdagangan Saham	ARA, ICA, ISRA	Hasil dari penelitian ini, bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return dan <i>trading volume activity</i> sebelum dan sesudah pengumuman penghargaan <i>Annual Report Award (ARA)</i> , <i>Indonesian CSR Award (ICA)</i> , dan <i>Indonesian Sustainability Reporting Award</i>

				(ISRA) tahun 2014.
2	Himawan, dkk STIE Nusantara (2007) Analisis Pengaruh Pengumuman <i>Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2006</i> Terhadap <i>Abnormal Return</i> dan Volume Saham Perusahaan yang Ada di Bursa Efek Indonesia (BEI)	<i>Abnormal Return</i> dan <i>Trading Volume Activity</i>	ISRA	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan yang ditimbulkan oleh pengumuman ISRA 2006. Baik terhadap <i>abnormal return</i> maupun <i>trading volume activity</i> .
3	Suardi, dkk (2015) Pengaruh Pengumuman <i>Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA)</i> terhadap <i>Abnormal Return</i> dan Volume Perdagangan Saham	<i>Abnormal Return</i> dan <i>Volume Perdagangan Saham</i>	ISRA	Hasil dari penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan <i>abnormal return</i> dan volume perdagangan saham dari perusahaan pemenang ISRA tahun 2009-2013 sebelum dan setelah pengumuman ISRA.
4	Randina, dkk (2016) Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan, <i>Abnormal Return</i> dan Volume Perdagangan Saham antara Periode Sebelum	Kinerja Keuangan, <i>Abnormal Return</i> dan <i>Volume Perdagangan</i>	ISRA	1. <i>Net profit margin, sales growth, & earnings per share</i> sebagai proksi dari kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya

	dan Sesudah Meraih <i>Indonesia Sustainability Reporting Award</i>			perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerima penghargaan ISRA selama periode 2012-2014. 2. Tidak ditemukan adanya perbedaan <i>abnormal return</i> perusahaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah menerima penghargaan ISRA periode 2012-2014. 3. Terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah menerima penghargaan ISRA periode 2012-2014.
5	Linuwih (2014) Perbedaan Reaksi Pasar pada Perusahaan Pemenang <i>Indonesia Sustainability Reporting Award</i> (ISRA)	<i>Abnormal Return</i> dan <i>Volume Perdagangan</i>	ISRA	Hasil penelitian membuktikan bahwa pengumuman <i>Indonesia Sustainability Reporting Award</i> 2009-2011 berdampak terhadap <i>abnormal return</i> maupun <i>trading volume activity</i> ,

				meski pengaruh terhadap <i>abnormal return</i> tidak signifikan, namun terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>trading volume activity</i> .
6	Flammer (2012) <i>Corporate Social Responsibility and Stock Prices: The Environmental Awareness of Shareholders</i>	<i>Stock Market Reaction</i>	<i>The Announcement Of Corporate News Related To The Environment</i>	Pertama, konsisten dengan pandangan bahwa CSR lingkungan adalah sumber daya bagi perusahaan, kami mendapati bahwa pemegang saham bereaksi positif terhadap pengumuman prakarsa ramah lingkungan, dan negatif terhadap pengumuman perilaku tidak ramah lingkungan. Kedua, kami berpendapat bahwa tekanan eksternal untuk menjadi ramah lingkungan adalah menetapkan norma kelembagaan CSR lingkungan. Semakin menjadi ramah lingkungan dilembagakan sebagai norma, perilaku yang lebih tidak ramah

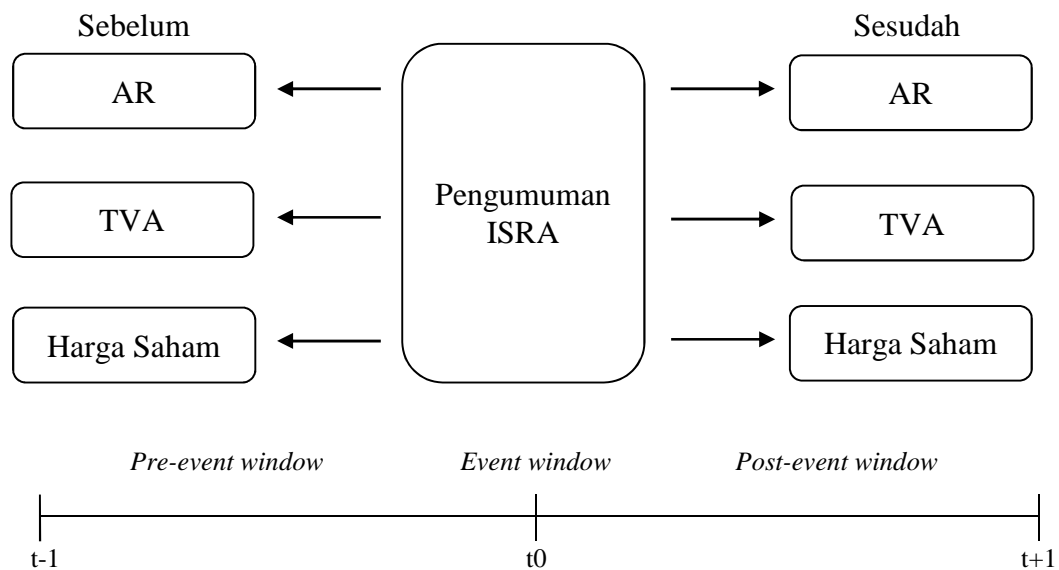
				<p>lingkungan memiliki efek negatif pada persepsi perusahaan. Ketiga, kita anggap bahwa CSR lingkungan adalah sumber daya dengan penurunan hasil marginal. Sejalan dengan pandangan ini, kami menemukan bahwa semakin tinggi persediaan CSR lingkungan, semakin sedikit pemegang saham yang memberi penghargaan kepada perusahaan untuk inisiatif ramah lingkungan, dan semakin sedikit mereka menghukum mereka karena perilaku ramah lingkungan.</p>
7	<p>Budiman, dkk (2009) Pengaruh Pengumuman <i>Indonesia Sustainability Reporting Award</i> (ISRA) terhadap <i>Abnormal Return</i> dan Volume Perdagangan Saham.</p>	<p><i>Abnormal Return</i>, Volume Perdagangan Saham</p>	ISRA	<p>Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan <i>abnormal return</i> saham perusahaan yang memenangkan award di seputar tanggal pengumuman ISRA,</p>

				<p>khususnya pada periode setelah tanggal pengumuman ISRA. Namun penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan <i>trading value activity</i> pada perusahaan yang memenangkan ISRA di seputar tanggal pengumuman ISRA.</p>
8	<p>Ekawati (2011) Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Annual Report Awards (ARA)</i> di Bursa Efek Jakarta.</p>	Harga Saham	ARA	<p>Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman <i>Annual Report Awards (ARA)</i> 2006. Artinya pengumuman pemberian <i>Annual Report Award (ARA)</i> direspon oleh pasar.</p>

2.3 Model Penelitian

Kerangka pemikiran mengenai penelitian ini digambarkan dengan model penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1
Kerangka Penelitian



Keterangan :

- t_0 : *event date* yaitu saat pengumuman pemenang ISRA.
- $t-1$: periode sebelum pengumuman pemenang ISRA, yaitu 15 hari sebelum pengumuman pemenang ISRA.
- $t+1$: periode sesudah pengumuman pemenang ISRA, yaitu 15 hari sesudah pengumuman pemenang ISRA.

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 *Abnormal Return* (AR) dan Pengumuman ISRA

Dalam teori hipotesis pasar efisien, harga saham bereaksi terhadap informasi baru yang ada. Pengumuman *Indonesia Sustainability Report Award* (ISRA) dianggap pengumuman yang mengabarkan kepada pasar bahwa perusahaan yang meraih penghargaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang. Hal ini dapat menarik investor untuk melakukan pembelian saham sehingga reaksi pasar dapat dilihat melalui perubahan harga saham setelah pengumuman tersebut diumumkan. Perusahaan yang memenangkan *Indonesia Sustainability Report*

Award (ISRA), dapat menjadi informasi yang akan meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan dibanding sebelum tanggal pengumuman.

Hasil penelitian membuktikan bahwa pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* 2009-2011 berdampak terhadap *abnormal return* maupun *trading volume activity*, meski pengaruh terhadap *abnormal return* tidak signifikan (Linuwih, 2014). Penelitian lain yang dilakukan oleh Budiman dan Supatmi (2009) menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan *abnormal return* saham perusahaan yang memenangkan *award* di seputar tanggal pengumuman ISRA

Berdasarkan penjelasan di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman ISRA.

2.4.2 Volume Perdagangan Saham dan Pengumuman ISRA

Reaksi investor terhadap pengumuman ISRA dapat berupa pembelian saham terhadap perusahaan karena perusahaan yang memenangkan ISRA dianggap dapat berjalan dengan tidak hanya memperdulikan aspek ekonomi atau *financial* tapi juga bertanggung jawab atas lingkungan.

Terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah menerima penghargaan ISRA periode 2012-2014 (Randina, 2016). Berdasarkan penjelasan di atas maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Terdapat perbedaan *trading volume activity* sebelum dan sesudah pengumuman ISRA.

2.4.3 Harga Saham dan Pengumuman ISRA

Dalam teori hipotesis pasar efisien, harga saham bereaksi terhadap informasi baru yang ada. Pengumuman *Indonesia Sustainability Report Award (ISRA)* dianggap pengumuman yang mengabarkan kepada pasar bahwa perusahaan yang meraih penghargaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Konsisten dengan pandangan bahwa CSR lingkungan adalah sumber daya bagi perusahaan, kami menemukan bahwa pemegang saham bereaksi positif terhadap pengumuman inisiatif ramah lingkungan, dan negatif terhadap pengumuman perilaku tidak ramah lingkungan (Flammer, 2012).

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman *Annual Report Awards (ARA)* 2006 (Ekawati, 2011). Sama halnya dengan ISRA, pengumuman ISRA dapat menjadi informasi yang akan meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi yang dapat meningkatkan harga saham perusahaan dibanding sebelum tanggal pengumuman.

H₃: Terdapat perbedaan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman ISRA.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

3.1.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan peserta penghargaan *Indonesia Sustainability Report Award*.

3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini penentuan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* (memenuhi kriteria tertentu). Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Perusahaan yang menjadi *Winner* dan *Runner Up* dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Report Award*.
2. Perusahaan yang menjadi *Winner* dan *Runner Up* dalam penghargaan *Indonesia Sustainability Report Award* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kriteria tersebut maka diperoleh sampel penelitian sebanyak 50 perusahaan pemenang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat historis. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2013).

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari *www.idx.co.id* melalui pojok Bursa Efek Indonesia dan *finance.yahoo.com*, serta data penunjang lainnya seperti jurnal-jurnal, literatur dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

3.3 Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1. *Abnormal Return*

Penelitian ini akan menguji apakah dengan adanya pengumuman ISRA ini terdapat kandungan informasi yang cukup untuk membuat pasar bereaksi. Jika suatu pengumuman mengandung suatu informasi, akan memberikan abnormal return begitupun sebaliknya. Untuk penelitian ini penulis menggunakan perhitungan sebagai berikut.

Perhitungan persentase return saham (R_{it}) dengan rumus (Himawan, 2007):

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = return saham ke-i selama periode ke-t

P_{it-1} = harga saham perusahaan ke-i pada periode t

P_{it} = harga saham perusahaan ke-i pada periode t-1

Untuk mengetahui *Return pasar* (R_{mt}) dengan menggunakan Indeks Harga Saham Gabungan (Himawan, 2007):

$$R_{mt} = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Keterangan:

R_{mt} = Rate of return saham pasar
 $IHS G_t$ = Indeks Harga Saham Gabungan (IHS G) pada periode t
 $IHS G_{t-1}$ = Indeks Harga Saham Gabungan (IHS G) pada periode t-1

Abnormal Return merupakan selisih antara *return actual* dengan *return* yang diharapkan. Maka, dapat dirumuskan sebagai berikut (Himawan, 2007):

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{mt})$$

Keterangan:

AR_{it} = tingkat return abnormal sekuritas i pada waktu t
 R_{it} = return sekuritas i pada waktu t
 $E(R_{mt})$ = return yang diharapkan pada sekuritas i dalam periode t dengan menggunakan model indeks pasar.

3.3.2 Volume Perdagangan

Perubahan aktivitas perdagangan saham dihitung dengan menggunakan (Linuwih, 2014):

$$TVA_{i,t} = \frac{\Sigma \text{ Saham perusahaan ke } - i \text{ yang diperdagangkan pada waktu ke } - t}{\Sigma \text{ Saham perusahaan ke } - i \text{ yang beredar pada waktu ke } - t}$$

3.3.3 Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terbentuk di pasar jual beli saham. Harga saham ditentukan oleh pelaku pasar. Pada penelitian ini harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*). Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Harga penutupan mungkin akan menjadi harga pasar. Harga saham yang diteliti yaitu harga saham

perusahaan pemenang ISRA, 5 hari sebelum dan 5 hari setelah pengumuman (Ekawati, 2011).

3.4 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

3.4.1 Uji Normalitas

Normalitas tidaknya residual bisa dilihat dengan menggunakan histogram dari residual. Jika bentuk histogram mendekati bentuk kurva distribusi normal maka residual mempunyai distribusi normal. Sebaliknya, jika histogram tidak berbentuk distribusi normal, maka residualnya tidak berdistribusi normal. Selain itu, kita juga bisa menggunakan normal *Q-Q plot*. Normal *Q-Q plot* menggambarkan hubungan antara standar normal data pada sumbu horizontal dan standar normal populasi pada sumbu vertikal. Jika ada hubungan linier antara keduanya, maka titik-titik dalam *Q-Q plot* akan terletak pada garis lurus sehingga data mempunyai distribusi normal (Widarjono, 2015).

Dalam uji normalitas ini dilakukan juga *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Widarjono, 2015):

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur didasarkan pada sampel dan teori probabilitas untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu yang masuk akal dan bisa dibuktikan kebenarannya (Widarjono, 2015). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired Sample t-test* dengan menggunakan program *software SPSS* versi 22. Menurut Trihendardi (2011) *Paired Sample t-test* adalah dua pengukuran pada subyek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu. Ukuran sebelum dan sesudah mengalami perlakuan tertentu diukur.

1. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka data hipotesis terdukung.
2. Jika Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka data hipotesis tidak terdukung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa hanya terdapat satu hipotesis yang terdukung yaitu variabel harga saham. Sedangkan dua hipotesis lainnya yaitu variabel *abnormal return* dan volume perdagangan saham tidak terdukung. Adapun hasil analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara *abnormal return* pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman ISRA.
2. Berdasarkan hipotesis kedua menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara volume perdagangan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman ISRA.
3. Berdasarkan hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara harga saham pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman ISRA.

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan bahwa peristiwa pengumuman ISRA saham tidak mengandung informasi yang sangat berarti bagi investor sehingga

membuat pasar tidak terlalu bereaksi. Hasil menunjukkan bahwa harga saham, jumlah transaksi, volume perdagangan, dan risiko pada periode penelitian memiliki nilai yang bervariasi, namun tidak terlalu signifikan secara statistik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang mengikuti ISRA.
2. Sampel perusahaan pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang menjadi pemenang. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan ke semua perusahaan yang menjadi peserta.

5.3 Saran

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan sampel yang tidak hanya dalam ISRA tetapi menggunakan perusahaan yang mengikuti award-award lainnya seperti ARA (*Annual Report Award*) dan ICA (*Indonesia CSR Award*) karena dapat dimungkinkan investor masih berpedoman terhadap laporan keuangan perusahaan sebagai acuan dalam penentuan investasinya.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar memperluas sampel perusahaan tidak hanya menggunakan perusahaan yang menjadi pemenang tetapi menggunakan juga perusahaan peserta ISRA.

DAFTAR PUSTAKA

- Badillah, Eski. WIKA Raih Penghargaan *Best Sustainability Report* 2015 di ISRA 2016. Sindoweekly.com. 16 Desember 2016 diakses 24 Maret 2017. <http://www.sindoweekly.com/indonesia/daily/16-12-2016/wika-raih-penghargaan-best-sustainability-report-2015-di-isra-2016>.
- Budiman, Ferry dan Supatmi. 2009. Pengaruh Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang*.
- Ekawati, Rika Kharlina. 2011. Analisis Perbedaan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Annual Report Awards (ARA) Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 1, No 1. STIE MDP.
- Flammer, Caroline. 2012. Corporate Social Responsibility and Stock Prices: The Environmental Awareness of Shareholders. MIT Sloan School of Management
- Himawan, F. Agung. 2007. Analisis Pengaruh Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) 2006 terhadap *Abnormal Return* dan Volume Saham Perusahaan yang Ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Esensi*, Vol 10, No. 3. STIE Nusantara.
- Linuwih, Randika Bagus. 2014. Perbedaan Reaksi Pasar pada Perusahaan Pemenang *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). *Telaah Bisnis*, Vol 15, No. 1. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Randina, Teuku Muhammad dan Fachrizal. 2016. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan, *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham antara Periode Sebelum dan Sesudah Meraih *Indonesia Sustainability Reporting Award*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol 1, No. 2. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Syiah Kuala.
- Sidanti, Apriyanti Heny. 2016. Perbedaan *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Setelah Pengumuman Pemenang *Award Tahun 2014* pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol 11, No. 2. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Iswara Madiun.

- Suardi, I Gusti Ngurah Bagus Putu Dhirgayusa, *et al.* 2015. Pengaruh Pengumuman *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA) Terhadap *Abnormal Return* dan Volume Perdagangan Saham. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 3, No. 1. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuanktitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Badan Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Sustainability Reporting Award. SRA.NCSR-ID.ORG. diakses 5 Februari 2017. <http://sra.ncsr-id.org/sra-participant/>.
- Trihendardi, C. 2011. *Langkah Mudah Melakukan Statistik Menggunakan SPSS 19*. Badan Penerbit CV Andi Offset. Yogyakarta.
- Widarjono, Agus. 2015. *Statistika Terapan dengan Excel & SPSS*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Badan Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.